



SIAGA HADAPI MUSIM KEMARAU Pemkot Kembali Tambah Cadangan Beras

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali menambah cadangan beras yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga. Pada tahun 2026 mendatang diharapkan terdapat 120 ton beras yang berhasil dicadangkan sesuai target yang telah ditetapkan.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, mengatakan cadangan beras sudah ditambah pada bulan ini mencapai 18,30 ton. "Sehingga total di tahun 2023 ini sebesar 65,05 ton dari target 120 ton untuk dipenuhi pada tahun 2026," jelasnya, Senin (22/5).

Dalam pengelolaan cadangan beras sejak tahun 2019 Pemkot Yogya mempercayakan penyimpanan dan pengelolannya kepada PT Taru Martani sebagai BUMD Pemda DIY. Pihak ketiga tersebut juga bekerja sama dengan Gapoktan dan Perpadu untuk penyimpanan stok beras sebesar 25 persen. Sedangkan 75 persen lainnya dikelola dan diputar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kadri mengaku, hal itu merupakan bagian dari upaya Pemkot Yogya termasuk Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) untuk menyediakan kebutuhan beras yang sewaktu-waktu pada kondisi darurat supaya tetap terpenuhi. "Cadangan be-

ras ini tentu tidak hanya disimpan, tapi diputar agar kualitas beras juga tidak menurun. Tapi ketika Pemkot butuh dalam jumlah tertentu, maka harus tersedia dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, mengatakan total cadangan beras Pemkot Yogya dari tahun 2019 sampai tahun 2023 sudah memenuhi 54,21 persen dari target. Secara bertahap jumlah tersebut akan ditambah tiap tahunnya. "Penambahan cadangan beras ini kami lakukan supaya stok pangan di Kota Yogya tetap terkendali. Terutama untuk persiapan kita menghadapi musim kemarau 2023 yang menurut prediksi BMKG lebih kering dan memungkinkan produksi pangan akan menurun," ujarnya.

Upaya pemenuhan cadangan beras, tambah Suyana, dilakukan untuk menjaga pasokan beras yang stabil antar waktu serta memenuhi kebutuhan beras masyarakat jika mengalami keadaan darurat dan kerawanan pangan pascabencana. Selain itu juga sebagai instrumen stabilisasi harga beras di pasaran, serta meningkatkan akses beras pada masyarakat rawan pangan karena kemiskinan. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005